ABSTRAK

Dzikry Imaduddin. "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulas*i* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Gerak Lurus"

Berdasarkan hasil observasi di MA Putri PUI Talaga, terdapat fakta bahwa sebagian siswa masih tergolong rendah dalam beberapa aspek pemahaman konsep. Hal tersebut terbukti dari rata-rata hasil tes pemahaman konsep siswa pada materi gerak lurus, beberapa siswa belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi dapat dijadikan suatu alternatif yang dapat diterapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi dan peningkatan pemahaman konsep siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pre-eksperimen dengan desain one group pretest-posttest. Penelitian ini dilakukan di kelas X-IPA MA Putri PUI Talaga .Aspek pemahaman konsep siswa yang yang di ukur dalam penelitian ini mencontohkan, mengklasifikasikan, menafsirkan. merangkum. menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan. Dengan instrumen yang digunakan berupa lembar observasi keterlaksanaan model kooperatif tipe artikulasi dan tes pemahaman konsep siswa berbentuk uraian sebanyak 7 butir soal. Persentase keterlaksanaan model kooperatif tipe artikulasi setiap pertemuan meningkat dengan rata-rata keterlaksanaan 98%. Hasil perhitungan dengan uji Wilcoxon menunjukan bahwa pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi dengan Z_{hitung} (3,92) > Z_{Tabel} (1,96). Rata-rata peningkatan pemahaman konsep siswa ditunjukkan oleh indeks N-Gain sebesar 0,67 yang termasuk kategori sedang. Dengan demikian model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi dapat dijadikan sebagai model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.

Kata Kunci: Model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi, Pemahaman konsep siswa

ABSTRAK

Dzikry Imaduddin. "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Gerak Lurus"

Proses pembelajaran fisika di sekolah menengah sepantasnya dilaksanakan dengan model pembelajaran yang dapat mewadahi siswa untuk tidak hanya mengetahui konsep, dan prinsip fisika saja, melainkan siswa pula harus dapat memahami konsep fisika. Sedangkan hasil studi pendahuluan di MA Putri PUI Talaga menunjukkan bahwa sebagian siswa kurang dalam beberapa aspek pemahaman konsep. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi dapat dijadikan suatu alternatif yang dapat diterapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe artikula<mark>si dan pe</mark>ningkatan pemahaman konsep siswa dengan menerapkan model tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pre-eksperimen dengan desain one group pretest-posttest. Penelitian ini dilakukan di kelas X-IPA MA Putri PUI Talaga .Aspek pemahaman konsep siswa yang yang di ukur dalam penelitian ini yaitu menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan. Dengan instrumen yang digunakan berupa lembar observasi keterlaksanaan model kooperatif tipe artikulasi dan tes pemahaman konsep siswa berbentuk uraian sebanyak 7 butir soal. Persentase keterlaksanaan model kooperatif tipe artikulasi setiap pertemuan sama baik dengan rata-rata keterlaksanaan 98%. Hasil perhitungan dengan uji Wilcoxon menunjukan bahwa pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi dengan Z_{hitung} (3,92) > Z_{Tabel} (1,96). Rata-rata peningkatan pemahaman konsep siswa ditunjukkan oleh indeks N-Gain sebesar 0,67 yang termasuk kategori sedang. Dengan demikian model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi dapat dijadikan sebagai model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa. BANDUNG

Kata Kunci: Model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi, Pemahaman konsep siswa